

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar sebagai institusi pendidikan negeri memiliki program pemberian beasiswa bagi para mahasiswa. Setiap beasiswa mempunyai kriteria dan bobot masing-masing tergantung dari jenis beasiswanya. Beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar antara lain Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik), Beasiswa Bidikmisi, dan Beasiswa Pemerintah Kota Blitar. Untuk mendapatkan beasiswa tersebut mahasiswa sebagai calon penerima beasiswa harus memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Kriteria yang ditetapkan dalam pemberian beasiswa ini adalah nilai rapor, prestasi akademik, prestasi non akademik, penghasilan orang tua, dan tanggungan orang tua. Di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar banyak calon peminat yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Permasalahan yang sering muncul dalam melakukan seleksi penerima beasiswa ini adalah sulitnya untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan mendapatkan beasiswa, maka perlu dibangun suatu sistem pendukung pengambilan keputusan yang akan membantu untuk menentukan beasiswa yang tepat bagi mahasiswa yang mendaftar.

Sistem yang sekarang digunakan dalam penentuan keputusan tersebut masih dengan menggunakan cara manual untuk menentukan hasil perhitungan calon penerimaan beasiswa. Cara yang digunakan menggunakan proses skoring masih ditemukan banyak kekurangan dan hambatan seperti membutuhkan waktu yang relatif lama, dijumpai hasil akhir yang sama, dan sering terjadi subjektivitas dari para pengambil keputusan dalam penentuan calon penerima beasiswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merancang sistem pendukung keputusan seleksi beasiswa menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang digunakan sebagai pendukung keputusan pengambilan keputusan di AKN Blitar. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu model pengambilan keputusan yang komprehensif dan terstruktur. Metode ini meliputi

proses seleksi beasiswa yang dimulai dari pembobotan kriteria untuk mengetahui bobot kepentingan masing - masing indikator kemudian indikator yang dapat menghasilkan bobot alternatif untuk mengetahui nilai tertinggi dari alternatif yang ada. Diharapkan dapat membantu pengambil keputusan dalam mendapatkan informasi untuk menentukan penerima beasiswa lebih obyektif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan beasiswa berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode AHP.

1.3 Batasan Masalah

Dalam seleksi penerimaan beasiswa dengan menggunakan AHP (*Analytic Hierarchy Process*) terdapat beberapa batasan antara lain :

1. Pengambilan data yang dilakukan ini diperoleh dari dosen aktif di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.
2. Pembangunan sistem pendukung pengambilan keputusan berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, framework Codeigniter dan database MySQL.
3. Pemberitahuan untuk mahasiswa yang memperoleh beasiswa hanya terdapat pada website tersebut dan akan diumumkan melalui website resmi kampus.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah membuat sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan beasiswa dengan menerapkan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dalam hasil alternatif terbaik penerima beasiswa berdasarkan kriteria serta bobot yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Sistem ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa membantu pengambilan keputusan yang lebih objektif dalam proses penentuan siswa penerima beasiswa di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.
2. Mempermudah pengelolaan data beasiswa mahasiswa dari yang manual dan lebih objektif, transparan, dan j

